

HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN PERDARAHAN POST PARTUM DI UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH NENE MALLOMO KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

¹Marsella,

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan
Muhammadiyah Sidrap
(ellaella020219@gmail.com)

Latar belakang penelitian : Preeklampsia merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perdarahan post partum. Peningkatan kejadian preeklampsia yang mengalami perdarahan post partum dikarenakan pada ibu dengan preeklampsia mengalami penurunan volume plasma yang mengakibatkan *hemokonsentrasi* dan peningkatan *hematokrit maternal*. Tujuan penelitian : Untuk mengetahui Hubungan Preeklampsia Dengan Perdarahan Post Partum di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Nene Mallomo Kabupaten Sidrap. Metode Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 283 orang. Hasil penelitian: Hasil uji statistik untuk variabel hubungan preeklampsia dengan perdarahan post partum diperoleh nilai $p = .0.000$ yang lebih kecil dari $Pvalue = 0,05$; artinya ada hubungan bermakna antara variabel preeklampsia dengan perdarahan post partum di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang. Kesimpulan: Kejadian preeklampsia di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Nene Mallomo sebanyak 120 orang (42,4%). Dan yang mengalami perdarahan post partum sebanyak 41 orang (14,5%),Saran: Bidan diharapkan dapat melakukan pemantauan dengan lebih ketat terhadap preeklampsia pada ibu hamil, meningkatkan dan mengingatkan ibu hamil untuk rutin melakukan *antenatal care* sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya Perdarahan post partum.

Kata Kunci : Preeklampsia , Perdarahan Post Partum

ABSTRACT

Research background: Preeclampsia is one of the factors that causes postpartum hemorrhage. The increased incidence of preeclampsia with postpartum hemorrhage is due to the fact that mothers with preeclampsia experience a decrease in plasma volume which results in hemoconcentration and an increase in maternal hematocrit. Research objective: To determine the relationship between preeclampsia and post partum haemorrhage at UPT Nene Mallomo Regional General Hospital, Sidrap Regency. Research Methods: The type of research used is analytic research methods with a Cross Sectional Study approach. The number of samples in this study were 283 people. Research result:. Statistical test results for the variable relationship between preeclampsia and postpartum hemorrhage obtained a value of $p = .0,000$ which is smaller than $Pvalue = 0.05$; meaning that there is a significant relationship between the variables of preeclampsia and post partum bleeding at the UPT RSUD Nene Mallomo, Sidenreng Rappang Regency. Conclusion: The incidence of preeclampsia at UPT Nene Mallomo Regional General Hospital was 120 people (42.4%). And as many as 41 people (14.5%) experienced post partum bleeding.

Keywords: Preeclampsia, Post Partum Hemorrhage

PENDAHULUAN

Preeklampsia merupakan suatu penyakit kehamilan yang ditandai dengan hipertensi dan proteinuria. Preeklampsia merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perdarahan post partum. Peningkatan kejadian preeklampsia yang mengalami perdarahan post partum dikarenakan pada ibu dengan preeklampsia mengalami penurunan volume plasma yang mengakibatkan *hemokonsentrasi* dan peningkatan *hematokrit maternal*.

Menurut data WHO (*World Health Organization*) menunjukkan bahwa 25% dari kematian maternal disebabkan oleh perdarahan post partum dan diperkirakan 100.000 kematian maternal tiap tahunnya (Fitria et al., 2020). Jumlah kematian ibu menurut Provinsi tahun 2018-2019 terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu berdasarkan laporan. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus). (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik yang menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana data yang menyangkut data variabel independen dan variabel dependen akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Sugiyono, 2016).

Lokasi penelitian di laksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Nene

Perdarahan post partum merupakan penyebab atas tingginya mortalitas dan morbiditas ibu saat melahirkan. Setelah 24 jam pada umumnya kematian ibu terjadi pada saat melahirkan sebesar 60,87% (Hayati et al., 2019). Hasil penelitian sebelumnya didapatkan data bahwa 67% kematian maternal disebabkan perdarahan. Oleh karena itu upaya penurunan AKI harus dilakukan dengan berbagai pendekatan dan mengaplikasikan konsep yang bersifat komprehensif atau dengan pendekatan *Continuity of Care (COC)* (Afif & Sumarmi, 2017).

Kasus preeklampsia di Kabupaten Sidenreng Rappang turut menyumbangkan angka kematian ibu (AKI) dengan menduduki peringkat pertama setelah perdarahan. Pada tahun 2020 kematian ibu berjumlah 6 kasus (83,3%) di antaranya 5 eklampsia, 1 atonia uteri, tahun 2021 berjumlah 9 kasus (22,2%) diantaranya 2 perdarahan post section, 1 hipertensi dalam kehamilan, 2 eklampsia, 3 covid, 1 hipertensi kronik + jantung, dan tahun 2022 berjumlah 6 kasus (66,6%) di antaranya 4 eklampsia, 1 tiroid, 1 kelainan jantung. (Data dinkes)

Mallomo Kabupaten Sidrap pada tanggal 19 februari hingga 19 maret 2023 Populasi dalam penelitian ini adalah data retrospektif tahun 2022 yaitu semua ibu post partum normal di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2022 berjumlah 283 orang. Untuk mendapatkan sampel dalam penelitian

ini adalah total sampling yaitu mengambil sampel dari seluruh populasi yaitu sejumlah 283 orang.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar observasi yang berisikan data ibu post partum di Rumah Sakit Umum Daerah Nene Mallomo Kabupaten Sidrap pada bulan Januari hingga Desember Tahun 2022 yaitu meliputi usia ibu, paritas, preeklampsia dan perdarahan post partum.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini ialah peralatan tulis dan laptop untuk melakukan pengolahan data kedalam aplikasi SPSS.

Penyajian data dalam penelitian ini meliputi Penyunting data (editing), setelah data terkumpul, peneliti akan mengadakan seleksi dan editing yakni memeriksa setiap kuesioner yang telah diisi mengenai kebenaran data yang sesuai dengan variabel. Pengkodean (coding) Untuk memudahkan pengolahan data maka semua data

diberi kode, pengkodean ini dilakukan dengan memberikan simbol dari setiap jawaban. Kemudian dilakukan Entri data, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi. Selanjutnya melakukan tabulasi⁹

Analisis data yang digunakan yaitu Analisa yaitu analisa Univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel dalam penelitian yaitu dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan narasi.

Analisa Bivariat yaitu data yang dikumpulkan dalam penelitian diproses secara analitik dengan uji Chi Square dan hasil tersebut akan diolah untuk menentukan adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dan penyajian data. Penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu menuliskan spesifikasi alat dan bahan yang digunakan

HASIL

Tabel 5.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023

No	Umur	Frekuensi (n)	Persentase
1	<20 Tahun	32	11.3
2	20-35 Tahun	212	74.9
3	>35 Tahun	39	13.8
	Total	283	100

Sumber: Data sekunder

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 283 responden berdasarkan karakteristik

umur ibu paling banyak didapatkan dengan kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 212 orang (74.9%) kemudian

umur >35 tahun yaitu 39 orang (13.8%) dan yang paling sedikit umur <20 yakni hanya 32 orang (11.3%).

Tabel 5.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023

No	Paritas	Frekuensi (n)	Persentase
1	Primipara	104	36.7
2	Multipara	154	54.4
3	Grandepara	25	8.8
	Total	283	100

Sumber: Data sekunder

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil bahwa respon den terbanyak dengan paritas multipara yaitu sebanyak 154 orang (54.4%), Primipara sebanyak 104 orang (36.7%) dan Grandepara sebanyak 25 orang (8.8%)

Tabel 5.3
Distribusi Responden Berdasarkan Status Preeklampsia di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023

No	Status Preeklampsia	Frekuensi (n)	Persentase
1	Preeklampsia	120	42.4
2	Tidak Preeklampsia	163	57.6
	Total	283	100

Sumber: Data sekunder

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 283 responden, jumlah ibu post partum yang tidak menderita preeklampsia lebih banyak yaitu 163 orang (57.6%). dibandingkan dengan yang menderita preeklampsia yakni sebanyak 120 orang (42.4%).

Tabel 5.4

Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Perdarahan post partum di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023

No	Kejadian Perdarahan Post Partum	Frekuensi (n)	Persentase
1	Perdarahan Post Partum	41	14.5
2	Tidak Perdarahan Post Partum	242	85.5
	Total	283	100

Sumber: Data Sekunder

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa jumlah Ibu yang mengalami perdarahan post partum sebanyak 41 orang (14.5%) sedangkan yang tidak perdarahan sebanyak 242 orang (85.5%).

Hasil Tabulasi Silang (*Crosstab*) Antara Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Tabel 5.5

Distribusi Silang Responden Berdasarkan Status Preeklampsia di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Status Preeklampsia	Kejadian Perdarahan Post Partum				Total		Nilai P
		Perdarahan		Tidak Perdarahan		N	%	
		n	%	n	%			
1	Preeklampsia	31	11.0	89	31.4	120	42.4	0,000
2	Tidak Preeklampsia	10	3.5	153	54.1	163	57.6	
	Total	41	14.5	242	85.5	165	100	

Sumber: Data SPSS 22

Pada table 5.5 menunjukkan hasil uji statistik *Chi Square* untuk analisis hubungan antara preeklampsia dengan perdarahan post partum di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang, diperoleh nilai $p = 0,000$

PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dengan sampel 283 orang ibu postpartum di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa yang tidak menderita preeklampsia lebih banyak daripada yang preeklampsia yaitu jumlah yang tidak preeklampsia Berdasarkan analisis hasil uji statistik penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang mengalami perdarahan postpartum sebanyak 41 orang dan yang mengalami preeklampsia yakni sebanyak 31 orang (76%).

Dan dari hasil uji statistic Chi Square yang mempunyai nilai $p\ value = 0,000 (<0,05)$. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dinyatakan ada hubungan preeklampsia dengan perdarahan post partum di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya ibu yang mengalami preeklampsia tetapi tidak terjadi Perdarahan Post Partum. Hal ini karena pendeteksian (ANC) dan penanganan terhadap preeklampsia dilakukan dengan tepat sehingga preeklampsia tidak tidak memberikan gangguan yang cukup berarti dalam kehamilan dan persalinan.

yang lebih kecil dari nilai $P\ value = 0,005 (p<0.05)$. artinya ada hubungan bermakna antara variabel preeklampsia dengan perdarahan post partum di UPT RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang.

sebanyak 57.6% dan yang preeklampsia sebanyak 42.4%. Begitupun dengan kejadian Perdarahan post partum, lebih banyak Ibu yang bersalin tidak terjadi perdarahan postpartum yaitu sebanyak 85.5% daripada yang mengalami perdarahan sebanyak 14.5%.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Ika Noverina Manik (2015) bahwa ibu yang mengalami preeklampsia lebih banyak terjadi perdarahan post partum sebanyak 68,75% dibandingkan dengan ibu tanpa preeklampsia sebanyak 31,25%. (Ika Noverina Manik, Ratna Dewi Puspita Sari, Anggraeni Janar Wulan). sama dengan penelitian (Nurkhopipah, Margono, Wafi Nur Muslihatun2020) yang mengatakan bahwa preeklampsia berhubungan dengan kejadian Perdarahan post partum($p\ value= 0,000$).

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurul (2010) yang mengatakan bahwa Preeklampsia tidak berhubungan dengan kejadian Perdarahan Post Partum ($p=0,446$) (Nurul Mahmudah, Warsiti 2010). Hasil dari penelitian ini juga tidak sejalan dari hasil penelitian Lingga Kristiani (2020) bahwa riwayat penyakit yang diderita ibu selama

hamil seperti preeklampsia tidak berpengaruh terhadap kejadian Perdarahan post partum (p -value=0,435) (Lingga Kristiani 2020).

Hasil penelitian Putri (2018) juga menunjukkan hasil berbeda dengan penelitian ini. Pada penelitian tersebut tidak terdapat hubungan

antara preeklampsia dengan perdarahan post partum (p -value=0,435) (Putri Pebriang Hulu 2018). Hal ini kemungkinan dikarenakan perbedaan jumlah sampel dan perbedaan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Bahwa angka kejadian preeklampsia sebanyak 120 orang (42,4%) dengan yang tidak menderita preeklampsia yaitu sebanyak 163 orang (57,6%).
2. Bahwa jumlah responden yang mengalami perdarahan post partum sebanyak 41 orang (14,5%), dan yang tidak

mengalami perdarahan sebanyak 242 orang (85,5).

3. Berdasarkan uji statistik *Chi Square* mendapatkan hasil dengan $p=0,000$ ($p<0.05$). Sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara preeklampsia dengan Perdarahan post partum di UPT RSUD Nene Malloo Kabupaten Sidenreng Rappang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Afif, P. A., & Sumarmi. (2017). Peran Ibu sebagai Edukator dan Konsumsi Sayur Buah pada Anak. *Amerta Nutrition*, 1(3).
- Akbar, M. I. A. (2020). *SLE dalam Kehamilan*. Airlangga University Press.
- Asfi Manzilati. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Asrinah, A. (2018). *Asuhan Kebidanan Masa Peralihan*. Graha Ilmu.
- Cunningham. (2018). *Perawatan Masa Nifas*. Balai Pustaka.
- Fitria, A., Sibero, J., & Sari, R. M. (2020). Determinant Factor Of Mother With Postpartum hemorrhage At Madani Clinic Of Subulussalam City Period 2018-2019. *Jurnal GENTLE BIRTH*, 3(2).

Ismainar, H. (2020). *Model Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil*. Widina Bhakti Persada.

Manuaba, I. B. (2016). *Ilmu Kebidanan Penyakit dan Kandungan dan Kb untuk Pendidikan Bidan*. EGC

Wiknjosastro, H. (2017). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.